

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) yang merupakan makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Dalam proses perkembangannya, pemerintah telah mengambil kebijakan untuk menjaga swasembada beras dan tanaman pangan lainnya. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan adanya dukungan untuk memperoleh benih bermutu dari varietas unggul yang memadai baik kualitas maupun kuantitasnya. Untuk memperoleh benih yang baik tidak terlepas dari suatu rangkaian kegiatan teknologi benih yaitu mulai dari produksi benih, pengolahan benih, pengujian benih, sertifikasi benih sampai dengan penyimpanan benih. Sertifikasi atau pemberian label dijadikan sebagai jaminan tingkat kualitas pada benih. Kualitas merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pengendalian produksi. Pengendalian kualitas merupakan suatu kegiatan yang perlu dilakukan oleh setiap perusahaan. Pengendalian kualitas secara statistik (Statistical Quality Control) dilakukan untuk memastikan bahwa proses produksinya memenuhi standar yang berlaku. (Mahanani dkk., 2023).

Sertifikasi benih adalah suatu cara pemberian sertifikat atas cara perbanyakan, produksi dan penyaluran benih yang sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Varietas benih tanaman hanya dapat di sertifikasi apabila telah dianjurkan oleh tim penilai dan pelepasan varietas dari badan nasional dan disetujui menteri pertanian.

Pelaksanaan sertifikasi benih dilaksanakan oleh perusahaan benih yang telah LSSM dengan tugas pokoknya yaitu : sertifikasi benih, pembinaan, pengaturan dan peningkatan mutu perbenihan tanaman pertanian. Tahapan sertifikasi benih terdiri dari dua kegiatan yaitu pemeriksaan lapang dan pengujian laboratorium. Pemeriksaan Lapangan adalah kegiatan untuk mengevaluasi kondisi pertanaman dan kesesuaian sifat morfologis tanaman terhadap deskripsi varietas dimaksud pada suatu unit penangkaran dengan cara memeriksa sebagian dari populasi tanaman yang ditetapkan dengan metode tertentu. Pengujian laboratorium

dilakukan apabila suatu kelompok benih dinyatakan lulus pemeriksaan lapang. Pengujian laboratorium yang dilakukan yaitu pengujian standart untuk pengisian data label benih meliputi pengujian kadar air, kemurnian fisik, dan daya berkecambah. Benih yang disertifikasi akan diujikan sesuai dengan kelompok benihnya, jika benih yang diujikan dinyatakan lulus maka penyelenggara sertifikasi benih berhak mengeluarkan label benih.

Adanya kegiatan Magang di PT Surya Kencana Agriafarm Sejahtera diharapkan dapat memberikan wawasan, keterampilan dan pengalaman dalam dunia kerja khususnya di bidang sertifikasi benih sehingga kelak saat mahasiswa lulus dari perguruan tinggi telah mendapatkan dan pengalaman untuk terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka kegiatan ini terfokus pada prosedur uji mutu benih pada padi varietas logawa.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang ada di lokasi Magang.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa selama berada di lokasi Magang.
- c. Melatih dan menggali keterampilan mahasiswa agar mampu mengerjakan pekerjaan lapangan dan laboratorium sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Mahasiswa mengetahui prosedur uji mutu benih padi logawa di PT. Surya Kencana Agrifarm Sejahtera.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa dapat lebih memahami, terlatih, serta terampil dalam melaksanakan uji mutu, dan bertambahnya wawasan ilmu pengetahuan

melalui kegiatan uji mutu benih di bidang produksi hingga sertifikasi benih tanaman pangan.

- b. Memperoleh pengetahuan mengenai teknis kegiatan sertifikasi benih tanaman pangan.
- c. Mahasiswa dapat terlatih dalam berbagai keterampilan yang terkait dengan kegiatan uji mutu benih padi varietas logawa di PT. Surya Kencana Agrifarm Sejahtera.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

1.3.1 Lokasi Magang Kerja Industri dilaksanakan di PT. Surya Kencana Agrifarm Sejahtera, Jember yang beralamat di Jl. Manyar Gg. Kelapa, Puring, Slawu, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68116.

1.3.2 Waktu Magang Kerja Industri dilaksanakan selama 4 bulan terhitung sejak tanggal 1 Maret 2024 hingga 1 Juli 2024 dengan jam kerja 6 hari kerja pada Senin-Sabtu, 1 hari libur kerja pada Minggu dalam seminggu dan jam kerja mulai pukul 08.00- 12.00 WIB dan 13.00-16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Magang Kerja Industri dilaksanakan dengan beberapa metode yaitu :

- a. Praktik Lapang Metode ini secara langsung dilakukan oleh mahasiswa dalam melakukan kegiatan proses sertifikasi benih yang dibimbing oleh pembimbing lapang
- b. Pengarahan dan Diskusi Metode ini dilakukan mahasiswa dengan cara melakukan diskusi langsung dengan pembimbing lapang dan pembimbing laboratorium serta karyawan mengenai kegiatan sertifikasi benih tanaman pangan.
- c. Dokumentasi dan Data-data Dokumentasi adalah proses pengumpulan berupa gambar atau data-data kegiatan sertifikasi benih tanaman pangan.

- d. Studi Pustaka Metode pelaksanaannya yaitu dengan cara mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui buku, website, dan literatur pendukung lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan.